

Posyandu Remaja:

**Membentuk Masa Depan Bebas
Kenakalan, Kekerasan Seksual,
Pernikahan Dini, dan Stunting**

Ulfah Karimah Yamani



Posyandu Remaja

Apa itu posyandu remaja?

Sebagai bentuk kepedulian terhadap generasi remaja, pemerintah menghadirkan posyandu remaja untuk **mendampingi para remaja menghadapi fase-fase krusial dalam hidupnya.** Posyandu remaja merupakan salah satu kegiatan berbasis kesehatan masyarakat khusus remaja, untuk memantau dan melibatkan mereka demi peningkatan kesehatan dan keterampilan hidup sehat secara berkesinambungan. Setiap RW atau desa/kelurahan biasanya mengadakan posyandu remaja dengan beranggotakan maksimal 50 orang. Adapun kriteria kader posyandu remaja, yaitu berusia antara 10-18 tahun, mau secara sukarela menjadi kader, dan berdomisili di wilayah posyandu remaja tersebut berada.

Manfaat posyandu remaja

1. Memperoleh pengetahuan mengenai kesehatan
2. Membekali remaja keterampilan hidup sehat
3. Sebagai sarana sosialisasi remaja
4. Kesehatan akan terus terpantau





Sesi

Emmosi



Permasalahan Remaja

DETAIL KEGIATAN

Kenakalan Remaja

Kekerasan Seksual

Pernikahan Dini

Stunting





Kenakalan Remaja

Menurut Kartono ilmuan sosiologi, "Kenakalan remaja atau dalam bahasa Inggris dikenal dengan istilah Juvenile Delinquency merupakan gejala patologis sosial pada remaja yang disebabkan oleh satu bentuk pengabaian sosial. Akibatnya, mereka mengembangkan bentuk perilaku yang menyimpang."

Kenakalan remaja adalah perilaku yang dianggap melanggar norma-norma sosial atau hukum, seringkali dilakukan oleh individu yang berusia remaja. Beberapa bentuk kenakalan remaja meliputi perilaku agresif, konflik dengan otoritas, pelanggaran hukum, penyalahgunaan zat, kegiatan seksual berisiko, dan perilaku merusak lainnya.

1. Keluarga
2. Lingkungan
3. Pergaulan
4. Sekolah
5. Krisis identitas
6. Kontrol diri lemah
7. Sering bolos sekolah
8. Kurang pemahaman agama
9. Kondisi ekonomi
10. Penyalahgunaan teknologi informasi

PENDAHULUAN

G20
INDONESIA 2023

Cara Mencegah KENAKALAN REMAJA

Berkelahi • Penyalahgunaan obat-obatan terlarang • Pencurian • Tawuran
Balapan liar • Bolos sekolah • Menonton video porno

Menerapkan aturan dan konsekuensi

Dalam cara mengatasi kenakalan remaja masa kini, apakah anak bendi-bidi mengenai aturan yang Anda tetapkan beserta konsekuensinya. Benarkan ia pengertian bahwa aturan tersebut dapat melindunginya dari perbuatan yang akan merugikan dirinya sendiri.

Menjadi panutan yang baik

Jika orangtua ingin anak remajanya berperilaku baik, maka tunjukkan perilaku baik di rumah.

Tanyakan apa yang terjadi padanya

Ketika anak melakukan kenakalan, orangtua cenderung akan menghakimi anak. Namun, sebaiknya tanyakan terlebih dahulu pada anak mengenai apa yang terjadi. Hal ini akan membantu Anda memahaminya dan membuatnya merasa diperhatikan.

Luangkan waktu untuk anak

Sebagian orangtua tidak memiliki waktu yang cukup untuk anak. Padahal ia membutuhkan perhatian dan kasih sayang. Jadi, luangkanlah waktu untuk mendengarkannya bercerita dan membantu solusi atau masalah yang dihadapinya.

Berkonsultasi pada Psikolog

Jika perbuatan nakal remaja kemungkinan dipicu oleh masalah psikologi, orangtua dapat mengajarkannya untuk berkonsultasi dengan psikolog. Dengan begitu, Anda juga akan memahami apa yang terjadi dalam diri anak.

Tetap tenang

Tarik napas dalam-dalam, tetap tenang, dan cobalah untuk mengutarakan pesan yang ingin Anda sampaikan pada anak.

Hindari bersikap kasar dan mencela anak

Bersikap kasar dan mencela anak hanya akan membuatnya menajahi Anda, apalagi remaja memiliki perasaan yang lebih mudah terlungung. Jadi, hindari melakukan hal tersebut dan bicarakan dengan baik-baik apabila terjadi juvenile delinquency.

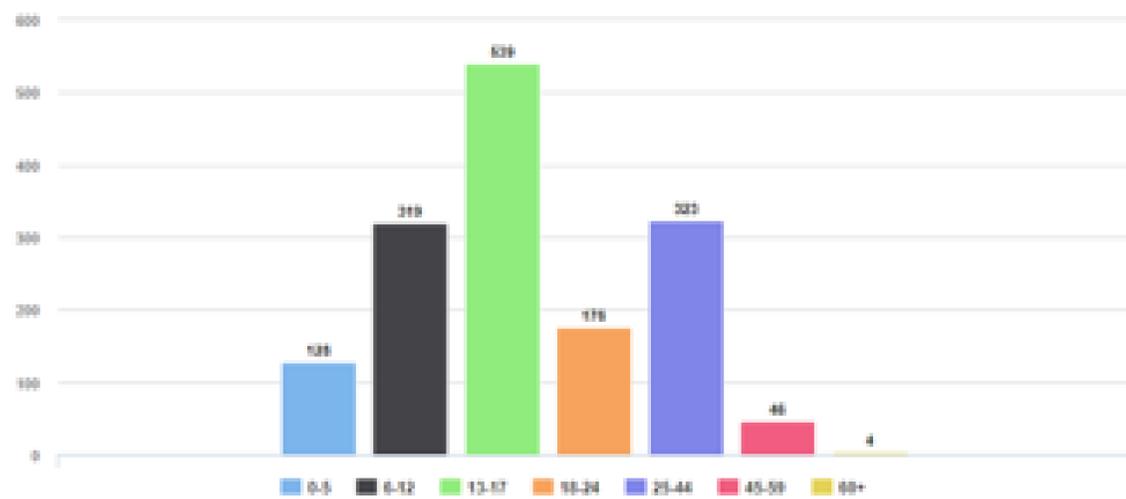
HERMI POLDA LAMPUNG

PENDAHULUAN

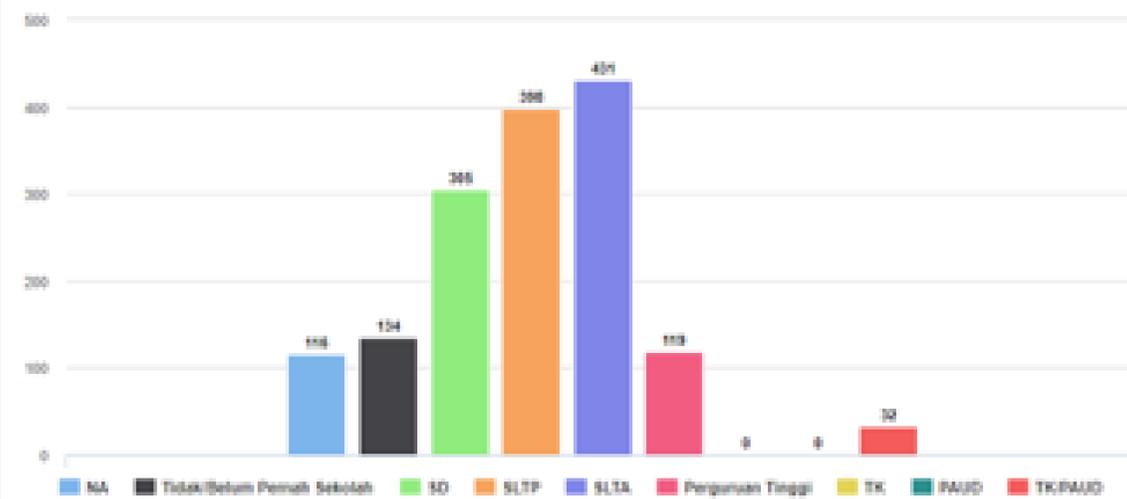
Kekerasan Seksual

Kekerasan seksual adalah tindakan atau perilaku yang melibatkan pemaksaan atau penyalahgunaan kekuatan untuk memaksa individu lain melakukan tindakan seksual yang tidak diinginkan atau tidak setuju. Ini dapat mencakup berbagai bentuk perilaku termasuk pemerkosaan, pelecehan seksual, pencabulan, eksploitasi seksual, dan bentuk-bentuk kekerasan seksual lainnya.

Korban Berdasarkan Usia



Korban Berdasarkan Pendidikan



Kebesaran Hati Wanita Bandung Usai Sebulan Disekap Pacar Posesif

Rifat Alhamidi - detikJabar

Sabtu, 24 Jun 2023 09:00 WIB



Ilustrasi wanita disekap di Bandung (Foto: Edi Wahyono)

Bandung - Y (38) sungguh berbesar hati. Perempuan yang berstatus sebagai seorang janda itu rela memaafkan perbuatan pacarnya (33), yang telah nekat menyekapnya di kamar rumah pelaku, Gang Babakan Asih, Kecamatan Bojongloa Kaler, Kota Bandung selama sebulan.

Rejabar > Hukum Rejabar Kamis, 23 Feb 2023, 17:26 WIB

Ayah di Bandung Tersangka Pemerkosanya Dua Anak Kandung

Salah satu anak kandung tersangka masih berusia 14 tahun.

Red: Irfan Fitrat Rep: Muhammad Fauzi Ridwan



Modus Pelaku TPPO di Kabupaten Bandung, Tawarkan Gaji Besar dan Mengaku Badan Usaha Resmi

Kompas.com, 12 Juni 2023, 16:39 WIB

Baca di App



M. Elgana Mubarakah, Teuku Muhammad Valdy Arie Tim Redaksi



Pernikahan Dini

Pernikahan dini merujuk pada praktek pernikahan yang melibatkan salah satu atau kedua pasangan yang masih sangat muda, seringkali di bawah usia hukum atau usia yang dianggap sebagai usia dewasa secara hukum. Batas usia pernikahan bervariasi di seluruh dunia dan dapat dipengaruhi oleh faktor budaya, agama, dan hukum setempat.

Pernikahan dini sering dianggap sebagai pelanggaran hak asasi manusia dan menjadi perhatian global. Upaya untuk mengatasi masalah ini memerlukan kerjasama lintas sektoral antara pemerintah, lembaga masyarakat, dan organisasi internasional untuk menciptakan perubahan sosial dan budaya yang mendukung hak-hak anak dan kesetaraan gender.

- 01 Usia
- 02 Konsekuensi
- 03 Pemicu
- 04 Pencegahan
- 05 Pendidikan

Kenapa remaja tertarik menikah dini?

- Faktor Budaya
- Tekanan Sosial
- Kondisi Ekonomi
- Kondisi Keluarga
- Pendidikan yang terbatas
- Persepsi tentang hubungan

Pernikahan Dini Penyebab Dominan Tingginya Angka Perceraian

Agus Ismanto - Jum'at, 27 Januari 2023 | 18:41 WIB



Pernikahan Dini Penyebab Dominan Tingginya Angka Perceraian

Diskusi bertajuk 'Fenomena Nikah Usia Dini di Kota Santri' yang digagas Pimpinan Cabang Pemuda Muhammadiyah (PCPM) Manyar di Kedal Adarina GKB, Kamis (26/1/2023).



Stunting

Kondisi fisik, psikis, mental dan ekonomi pada diri seseorang yang belum siap mengakibatkan timbul permasalahan baru salah satunya stunting

Menurut WHO, stunting adalah gangguan pertumbuhan dan perkembangan anak akibat kekurangan gizi kronis dan infeksi berulang, yang ditandai dengan panjang atau tinggi badannya berada di bawah standar.



149 Juta Anak di Dunia Alami Stunting Sebanyak 6,3 Juta di Indonesia, Wapres Minta Keluarga Prioritaskan Kebutuhan Gizi

Berita 2023-07-10 | 13:22:00

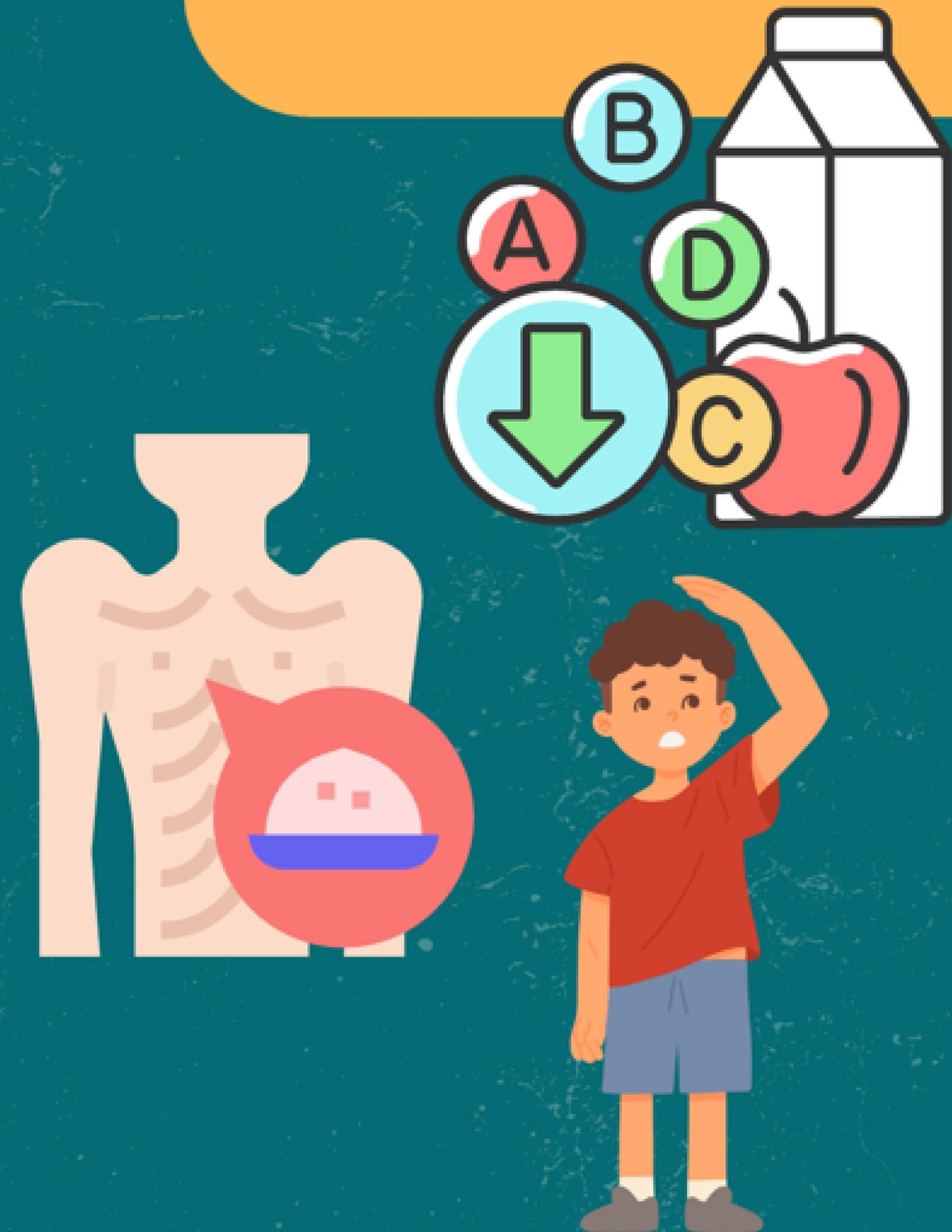
PAUDPEDIA —Statistik PBB 2020 mencatat, lebih dari 149 juta (22%) balita di seluruh dunia mengalami stunting, dimana 6,3 juta merupakan anak usia dini atau balita stunting adalah balita Indonesia. Menurut UNICEF, stunting disebabkan anak kekurangan gizi dalam dua tahun usianya, ibu kekurangan nutrisi saat kehamilan, dan sanitasi yang buruk.

Saat ini, prevalensi stunting di Indonesia adalah 21,6%, sementara target yang ingin dicapai adalah 14% pada 2024. Untuk itu, diperlukan upaya bersama untuk mencapai target yang telah ditetapkan, salah satunya dimulai dari unit terkecil dalam masyarakat, yakni keluarga.



Stunting adalah kondisi ketidakcukupan gizi kronis yang ditandai dengan pertumbuhan tubuh yang terhambat pada anak-anak, terutama pada usia 0-5 tahun. Anak-anak yang mengalami stunting biasanya memiliki tinggi badan yang lebih pendek daripada seharusnya sesuai dengan usianya. Stunting merupakan indikator penting dari malnutrisi kronis yang dapat memiliki dampak jangka panjang terhadap kesehatan dan perkembangan anak.

- Gizi Buruk
- Infeksi dan Penyakit
- Asupan gizi yang kurang pada ibu hamil
- Kesehatan Ibu dan perawatan selama kehamilan
- Kebersihan dan sanitasi yang buruk
- Pola makan yang buruk
- Faktor sosial ekonomi



Setiap anak berhak tumbuh dengan potensi penuhnya. Dengan memberikan asupan gizi yang cukup, kita membangun pondasi kuat untuk mimpi-mimpi mereka





Sesi Pertanyaan





Akhir

Membentuk masa depan yang bebas dari kenakalan remaja, kekerasan seksual, pernikahan dini, dan stunting merupakan tantangan yang kompleks dan memerlukan upaya bersama dari berbagai pihak, termasuk keluarga, sekolah, pemerintah, dan masyarakat secara keseluruhan.



Sesi Mimpi dan Harapan





Apakah penting memiliki mimpi?

Hidup tanpa mimpi seperti berlayar tanpa tujuan. Mimpi memberikan peta jalan bagi perjalanan hidup kita



Hatur Nuhun



PUSKESMAS
LINGGAR

POSYANDU REMAJA



POSYANDU REMAJA

Salah satu bentuk Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM) yang dikelola dan diselenggarakan dari, oleh, untuk dan bersama masyarakat termasuk remaja dalam penyelenggaraan pembangunan kesehatan, guna memberdayakan masyarakat dan memberikan kemudahan dalam memperoleh pelayanan kesehatan bagi remaja untuk meningkatkan derajat kesehatan dan keterampilan hidup sehat remaja.

Mendekatkan akses dan meningkatkan cakupan layanan kesehatan bagi remaja.

Remaja menurut Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 25 Tahun 2014 adalah kelompok usia 10 tahun sampai berusia 18 tahun





<https://kabarindong.com/>



Okezone.com



<https://www.its.ac.id/>



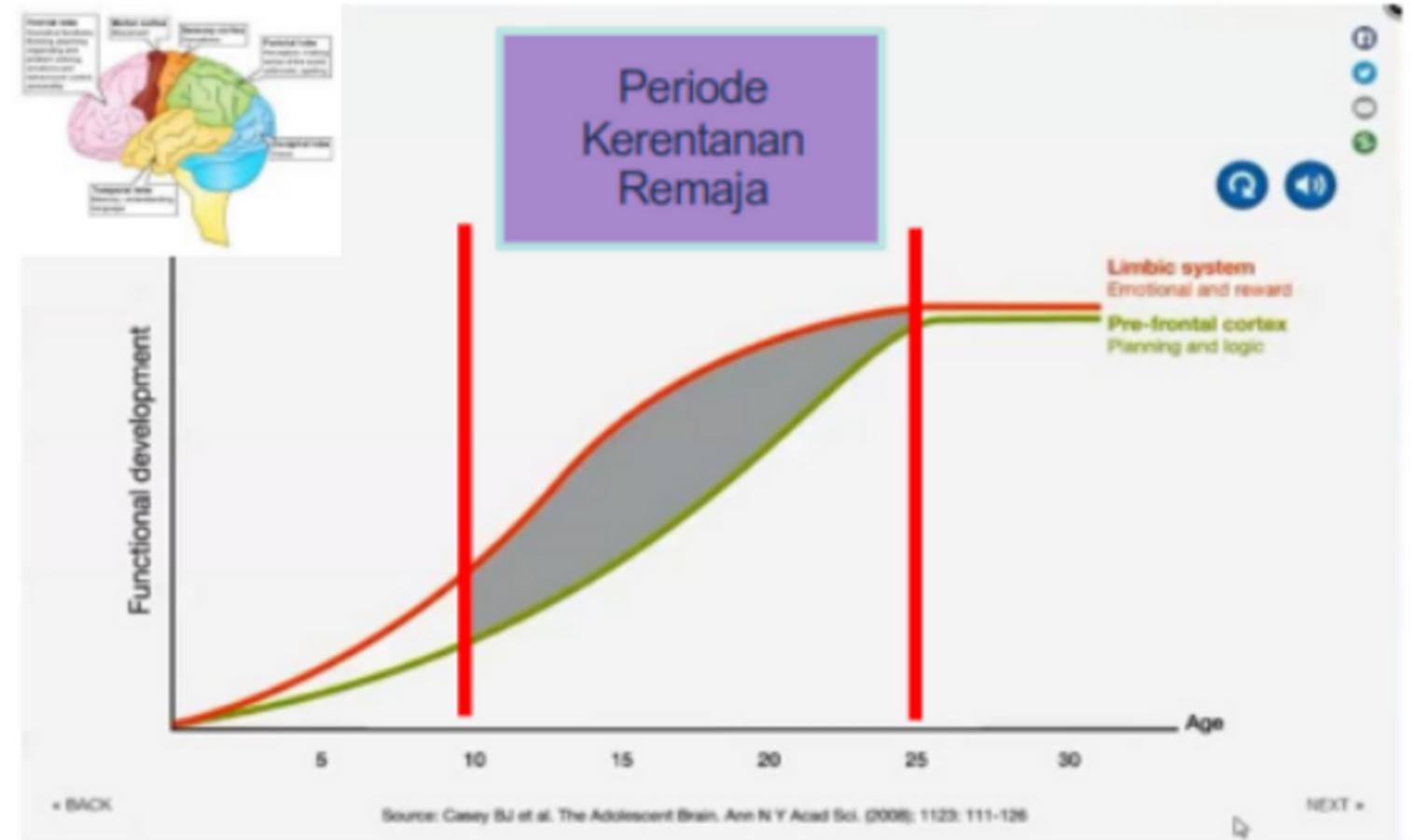
<https://www.indozone.id/>

MENGAPA REMAJA BUTUH PENDEKATAN KHUSUS ?

Area limbik berkembang lebih dulu mulai awal masa remaja, sementara area pre-frontal korteks akan matang di usia 24-25 tahun. Maka, remaja didominasi oleh sikap emosional, impulsifitas dan keinginan mencoba hal baru tanpa memikirkan akibatnya termasuk pada perilaku yang berisiko.

Namun perlu diingat bahwa kemampuan mencoba hal baru dan impulsivitas diperlukan remaja untuk mengembangkan diri dan mencari identitas dirinya melalui

PKHS



Anak -----REMAJA----- Dewasa



Bagaimana Kondisi Remaja Saat Ini?

The collage features several news snippets:

- Gelar Pesta Narkoba, 18 Remaja Bogor Dibekuk** (Addy Hesari, 31 Mei 2013, 18:02 WIB)
- Viral di Instagram, Cewek Gowa 16 Tahun Diduga Gugurkan Janin di Masjid setelah Zina dengan Pacar** (Kantika, 17 Oktober 2019 15:26)
- Sadis! Begini Bully Siswa di Malang, Sampai Jarinya Diamputasi** (Febriansyah Arietana, Selasa, 04 Februari 2020 | 20:59 WIB)
- Dalam Kondisi Hamil, Gadis 13 Tahun Bunuh Diri Usai Diperkosa Enam Pria** (Rachmet Fahry, Jurnalis - Selasa 19 November 2019 19:44 WIB)
- Fakta-Fakta Perundungan Siswi SMP di Purworejo yang Viral di Media Sosial** (Liputan8.com, 13 Feb 2020, 19:33 WIB)
- Anak dan Remaja Rentan Alami Gangguan Kesehatan Jiwa Saat Pandemi Covid-19** (Kompas.com - 20/07/2020, 19:01 WIB)

Other elements include the 'oke news' logo, a Lufthansa advertisement, and various social media sharing icons (Facebook, Twitter, Google+, Email, WhatsApp, LinkedIn).



Kondisi Anak Usia Sekolah terkait NAPZA

Status Kesehatan

Waspada! Beredar Narkoba Serupai Permen Anak Sekolah

Ari Sandita Murti

Rabu, 11 Januari 2017 - 20:22 WIB



petugas BNN menunjukkan narkoba serupai permen anak-anak sekolah. Foto:ilustrasi/SINDOnews



JAKARTA - Kapolda Metro Jaya Iren Pol M Iriawan meminta, pada semua lapisan masyarakat, khususnya ibu rumah tangga untuk lebih waspada mengawasi anak-anaknya. Sebab, polisi menemukan adanya peredaran narkoba yang bentuknya menyerupai permen.



- ✓ 6% dari remaja perokok adalah perokok aktif (setiap hari)
- ✓ 2 dari 5 anak usia 10-15 tahun yang merokok : merokok sebanyak 13 batang per hari
- ✓ 27% pengguna Napza adalah pelajar

Perilaku / Gaya Hidup



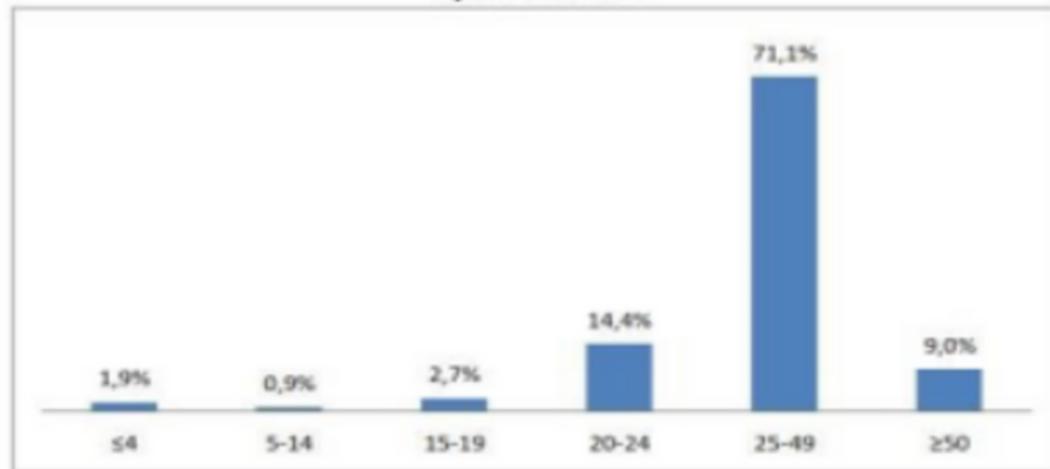
Penggunaan NAPZA

- 9,1% remaja usia 10-18 tahun pernah merokok
- .4,4% pernah konsumsi alkohol
- 1,7% pernah mengonsumsi napza

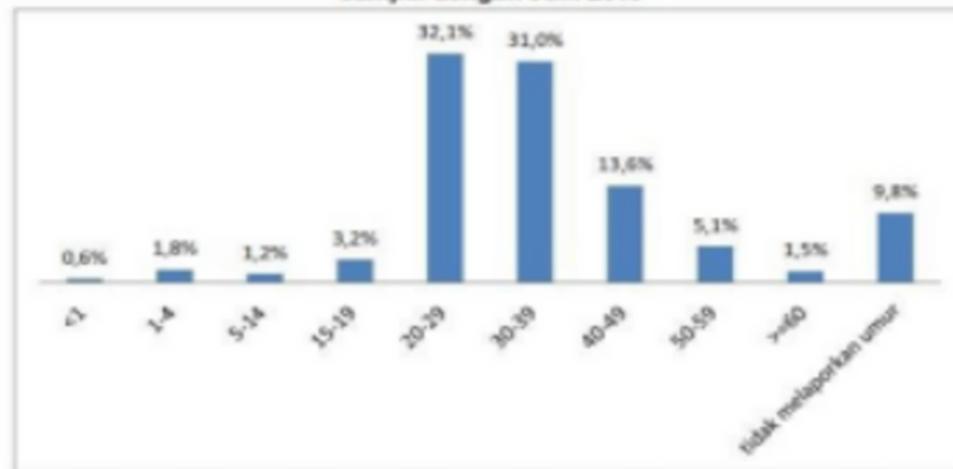
Kondisi Anak Usia Sekolah terkait HIV/AIDS

Status Kesehatan

Grafik 2. Grafik Presentase Kasus HIV yang Dilaporkan Menurut Kelompok Umur April-Juni 2019



Grafik 8. Persentase Kumulatif AIDS yang Dilaporkan Menurut Kelompok Umur Tahun 1987 sampai dengan Juni 2019



- ✓ Persentase Kasus HIV pada kelompok umur 15-19 tahun menurut laporan SIHA April – Juni 2019 sebesar 2,7%
- ✓ Pada tahun 2019 tercatat sebanyak 50 kasus AIDS pada anak sekolah/



Perilaku / Gaya Hidup



Pengetahuan HIV/AIDS Komprehensif

- Hanya 54% anak SMP dan SMA yang pernah diajarkan di kelas mengenai infeksi HIV atau AIDS dan cara pencegahannya

Sumber : GSHS 2015, SIHA 2019

Kondisi Anak Usia Sekolah terkait Kekerasan dan Cedera

Status Kesehatan

Masih Dirawat, Siswa SMPN 18 Tangsel Korban Bullying Tidak Ikuti UTS

Hambali

Kamis, 6 Maret 2016 - 00:20 WIB



Karena masih menjalani perawatan di RSUD Tangerang Selatan (Tangsel), MS (14) yang menjadi korban bullying, terpaksa ungu mengikuti Ujian Tengah Semester (UTS) yang berlangsung di sekolahnya. Foto:Okezone/Hambali



TANGERANG SELATAN - Karena masih menjalani perawatan di RSUD Tangerang Selatan (Tangsel), MS (14) yang menjadi korban bullying terpaksa ungu mengikuti Ujian Tengah Semester (UTS) yang berlangsung di sekolahnya.

Kronologis Tawuran Pelajar Depok, Diawali Pertemuan Media Sosial

Reporter: Ade Ridwan Vandegputra (Kontributor)
Editor: Devi Ananta

Kamis, 6 Agustus 2019 09:19 WIB

KOMENTAR



TEMPO.CO, Depok - Wakil Kepala Kepolisian Resor Kota Depok Ajun Komisaris Besar Arya Perdana mengatakan, kejadian **tawuran pelajar** yang menyebabkan seorang siswa tewas diawali dengan janjian melalui media sosial.

"Mereka mengatur janji sore harinya, kemudian bertemu di TKP dan terjadilah **tawuran pelajar** pada pukul 18.30," kata Arya di Kantor Polresta Depok, Rabu 7 Agustus 2019.



- ✓ 4885 aduan kasus kekerasan
- ✓ 12% kasus cedera remaja dalam 1 tahun
 - ✓ 33% terjadi di jalan raya
 - ✓ 59% saat mengendarai motor

Perilaku / Gaya Hidup

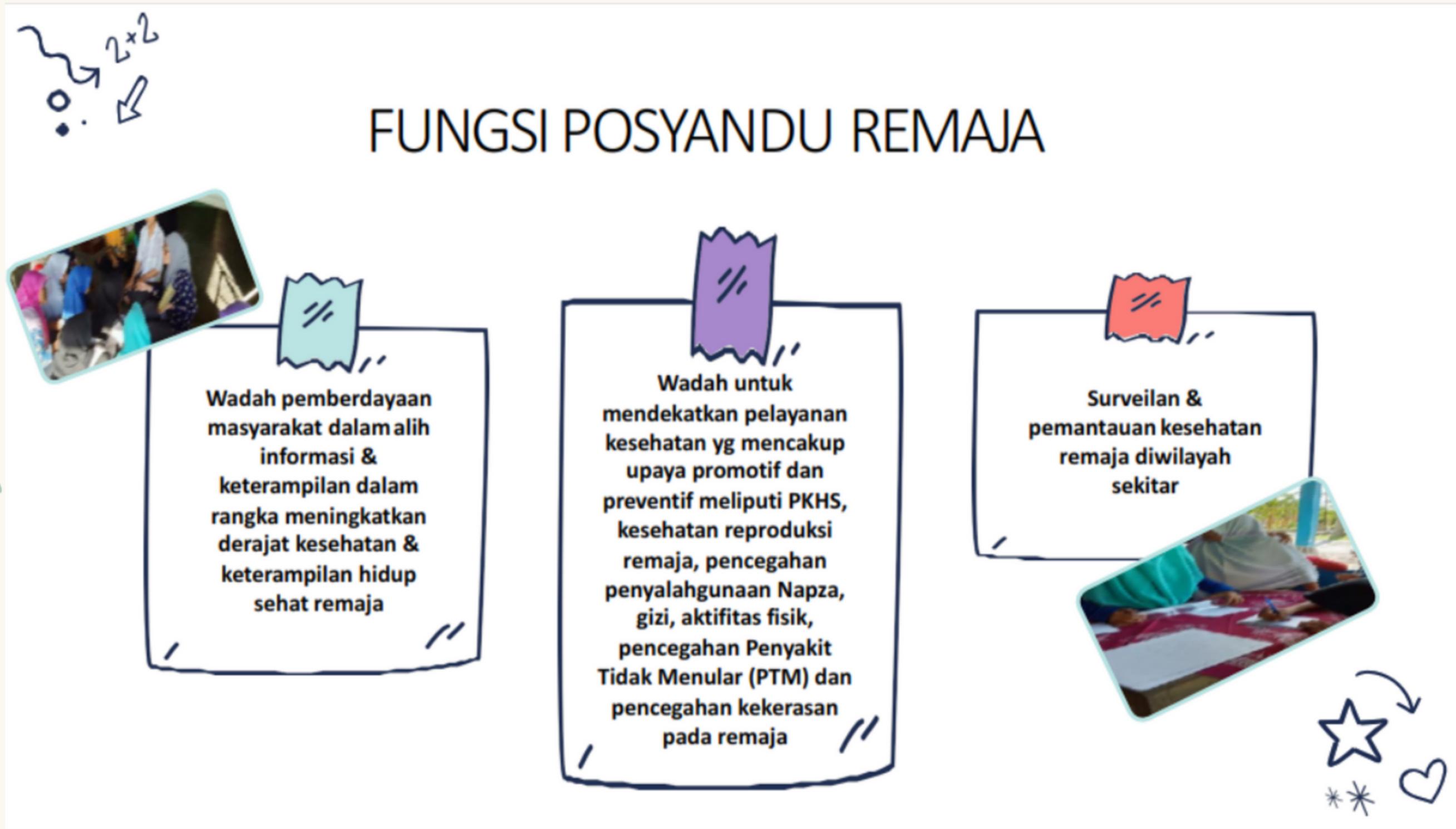


Perilaku Kekerasan dan Ketertiban

- 1 dari 5 remaja merasa pernah di bully
- 37% tidak pernah pakai helm saat berkendara

Sumber : Riskesdas, 2018, GSHS 2015, KPAI 2018

Kenapa posyandu remaja hadir?



KEGIATAN UTAMA

Ada 8 kegiatan utama yaitu

PKHS

Kespro Remaja

Jiwa dan NAPZA

GIZI

Aktifitas

Fisik

PTM

Pencegahan Kekerasan pada

Remaja

Penyuluhan terkait Isu Kesehatan Terkini

Langkah-Langkah Pelaksanaan Posyandu

1. Pendaftaran :
Daftar hadir, form data diri, form / kuesioner kecerdasan majemuk

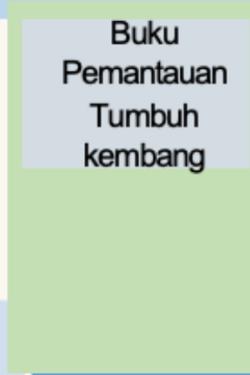
2. Pengukuran
BB, TB, TD,
LILA, anemia untuk remaja putri

3. Pencatatan :
Buku register, buku pemantauan kesehatan remaja
Kurva tumbuh kembang WHO

4. Pelayanan Kesehatan
Konseling, tablet tambah darah / vitamin, rujukan

5. KIE
penyuluhan, pemutaran film, bedah buku, ketrampilan *soft skill*, senam

Dilaksanakan satu kali sebulan di tempat yang mudah dijangkau remaja



TERIMA KASIH

